

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan sistem yang mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk masalah pembangunan ekonomi, Islam merumuskan suatu sistem ekonomi yang sama sekali berbeda dengan sistem – sistem ekonomi lainnya. Hal ini karena ekonomi Islam memiliki dasar dari syariah yang menjadi sumber dan panduan bagi setiap muslim dalam melaksanakan aktivitasnya. Salah satu upaya merealisasikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam aktivitas nyata masyarakat dengan mendirikan lembaga-lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan Islam. Serta akan berujung pada tujuan akhir ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariah Islam itu sendiri (maqashid asy syariah), yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (falah).

Perkembangan ekonomi Islam saat ini di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Perkembangan sistem perbankan dan keuangan syariah yang ada saat ini tengah mencapai puncak pertumbuhannya dan semakin dikenal luas oleh masyarakat. Berdasarkan data statistik perbankan syariah Bank Indonesia bulan September 2010, secara kuantitas, pencapaian perbankan syariah terus mengalami peningkatan dalam jumlah bank. Semenjak berdirinya Bank Muamalat Indonesia tahun 1992 sampai 2005 hanya ada tiga

¹ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cet ke-2, h. v-vii

² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet ke-3, h. 2.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

Bank Umum Syariah (BUS), 19 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 92 Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total jumlah kantor baru mencapai
550 unit, dalam rentang lima tahun (2005- 2010), pertumbuhan perbankan
syariah lebih dari dua kali lipat jumlah BUS saat ini telah mencapai 10 unit
dengan 23 UUS dan jumlah BPRS telah mencapai 146 unit dan total jumlah
kantor syariah sebanyak 1,640 unit.³

Sistem ekonomi Islam mulai disepakati oleh pemerintah ditandai dengan berdirinya usaha-usaha yang berbasis syariah seperti bank syariah, pasar modal syariah, serta aktivitas ekonomi syariah lainnya yang berkembang akhir ini. Perkembangan dunia usaha pada saat ini menunjukkan adanya gejala persaingan yang semakin meningkatkan kearah penguasaan pasar secara luas. Perusahaan besar maupun kecil, saling berpacu untuk merebut tempat pemasaran dengan bermacam cara usaha supaya perusahaan dapat menjual produk sebanyak-banyaknya pada konsumen yang membutuhkan. Pesatnya perkembangan lembaga keuangan syariah memberi angin segar bagi maraknya kegiatan ilmiah berbasis ekonomi Islam yang dilakukan, terutama dikalangan akademisi perguruan tinggi umum maupun Islam. Hal ini menunjukkan bidang ekonomi dan upaya artikulasi nila-nilai Islam dalam ruangan. Bahkan saat ini, beberapa perguruan tinggi telah menjadikan ekonomi Islam sebagai objek kajian baik dalam bentuk program studi maupun konsentrasi.

³ Ali Rama, "Ekonomi Syariah dan Outlook 2011", artikel diakses pada 13 Mei 2011 dari http://ekonomiislami.wordpress.com/ ekonomi-syariah-dan-outlook-2011/

⁴ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2005), cet ke-2, h. 4

Dilarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Direktur Utama Bank Syariah Mandiri, Agus Sudiarto mengatakan pertumbuhan PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 26,67 persen dari RP 132 miliar di semester I 2015 menjadi RP 168 miliar di semester I 2016. Bank Syariah Mandiri (BSM) terus memperkuat bisnisnya dengan meluncurkan produk-produk yang inovatif seperti bisnis [™]gadai emas dan cicil emas.⁵

Menurut Edwin Dwidjajanto, Senior Executive Vice President Pembiayaan Ritel BSM, sejak Januari hingga Juni 2014, omzet gadai emas BSM tumbuh Rp 1,7 triliun menjadi Rp 2,05 triliun. Setiap bulan omset gadai BSM naik ratarata 16,25 persen. Sementara cicil emas naik 11,28 persen menjadi Rp 76,93 miliar per Juni 2014 dari Rp 63,13 miliar pada Januari 2014.

Untuk pengembangan bisnis gadai dan cicil emas ini, sejak 2013 BSM telah membuka konter layanan gadai yang bekerja sama dengan PT Pos Indonesia dan Bank Mandiri. Saat ini BSM telah memiliki hampir 400 Konter Layanan Gadai yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini ditandai dengan terus bertambahnya jumlah nasabah gadai emas yang mencapai 40.000 orang hingga juni 2014, tumbuh 11 persen dalam kurun waktu Januari-Juni 2014. Bahkan jumlah nasabah cicil emas yang baru diperkenalkan pada 2013 sudah mencapai lebih dari 5.000 nasabah hingga juni 2014. Perkembangan itu juga mendorong peningkatan pendapatan berbasis biaya (fee based income) BSM seluruh Indonesia. Hingga Juni 2014, gadai dan cicil emas BSM seluruh

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, sebagian atau seluruh karya tulis penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Syarif Kasim Riau

⁵ Iwan Supriyatna http://bisniskeuangan.kompas.com/ diakses 15 Agustus 2016

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Indonesia menyumbang *fee based income* sebesar Rp 87,849 miliar. Jumlah itu merupakan penyumbangan terbesar kedua setelah bisnis haji dan umrah.⁶

Produk-produk di Bank Syariah Mandiri bermacam-macam disediakan untuk masyarakat misalnya produk penghimpunan dana seperti tabungan, produk penyaluran seperti pembiayaan, dana dan produk jasa perbankan. Produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang zebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan. Dengan begitu banyak produk yang ditawarkan pada bank syariah maka produktivitas perlu ditingkatkan karena merupakan faktor terpenting dalam suatu usaha yang dijalankan agar tetap dapat tumbuh dan berkembang serta dapat meningkatkan laba semaksimal mungkin, serta menentukan daya saing diera pasar bebas yang akan datang.8 Potensi untuk berkembang lebih maju di masa mendatang masih sangat besar. Namun masih ada banyak kendala dan tantangan dalam operasional Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

Dengan begitu banyak produk di Bank Syariah Mandiri yang ditawarkan kepada masyarakat, maka salah satunya yang akan dibahas yaitu BSM Cicil Emas. Produk ini merupakan penjualan logam mulia atau emas batangan dengan cara pembayaran tunai dan kredit. Akad yang digunakan pada pembiayaan kepemilikan emas adalah *murabahah* dengan jaminan diikat dengan *rahn* (gadai). Sampai tahun 2016, data produk BSM Cicil Emas (iB)

2014

f Kasim Riau

⁶Adhitya Himawan/kompas.com <u>https://www.syariahmandiri.co.id/</u> diakses September

⁷ Dede Erik Abdul Aziz http://kangerik.com/ diakses 2016

⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), cet ke-3, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bisa diakses di hampir 628 outlet kantor cabang (KC) dan kantor cabang pembantu (KCP) BSM di seluruh Indonesia. Bagi BSM, produk ini melengkapi sekitar 80-an produk dan jasa yang sudah ada. 9 Bank Syariah Mandiri menawarkan kemudahan dan keamanan bagi para nasabah dalam transaksi cicil emas.

Adapun Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor: 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai menjelaskan bahwa pada melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah. Dalam transaksi ini ada tiga batasan dan ketentuan sebagai berikut:¹⁰

- Harga jual (tsaman) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perjanjian waktu setelah jatuh tempo.
- Emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan jaminan 2. *(rahn).*
- Emas yang dijadikan jaminan tidak boleh diperjualbelikan atau dijadikan obyek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan.

Dalil al-Qur'an yang digunakan fatwa di atas merujuk pada dalil induk pembolehan jual-beli yaitu Surat al-Baqarah ayat 275, yang berbunyi:

♦A□**८**♥□→①♦③ **K**P□→①◆3 A \triangle \bigcirc \triangle \bigcirc \bigcirc \bigcirc ·+ 200 ←I(0.) 2000 + 10 ax & **←**○**73***\$△**263** 9 & A / A **△**€2000•0 ╚╚╚╚╚╚┸ 鄶 GN\$\$©₩**```````**````` ☎淎◩◻↗┅☞ᄼ◒ ☎╬╗╗♥☜¾‱७७७०% +10002

⁹www.syariahmandiri.co.id diakses 4 Oktober 2016

¹⁰ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional No 77/DSN-MUI/V/2010, (Jakarta: MUI, 2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

Artinya: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah di ambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni neraka dan mereka kekal di dalamnya." 11

Produk cicil emas di konter layanan gadai Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu Panam, diluncurkan pada November 2013. Pada tahun awal perkembangannya, produk cicil emas ini menarik perhatian nasabah sebanyak 30 orang. Dengan sistem pemasaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan prosedur yang ada, akhirnya setiap tahunnya jumlah nasabah cicil emas mengalami peningkatan tetapi dengan jumlah yang tidak terlalu fantastis.

Tabel 1.1

Tabel Jumlah Nasabah Cicil Emas Di BSM Cabang Pembantu Panam

Tahun	Jumlah Nasabah	Persentase (%)	
Nov 2013 - 2014	30 orang	18%	
2015	50 orang	37%	
Oktober 2016	53 orang	39%	
Jumlah	133 orang	94%	

Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-qur'an dan Terjemahan Penerjemah Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan al-qur'an*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2006).

ate Islamic University of Sultan Syarif Kas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

sebagian atau seluruh karya tulis

Penjualan produk logam mulia di konter layanan gadai Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Panam bervariasi, tergantung dengan berat emas yang tersedia. Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu panam menyediakan produk logam mulia diantaranya 10gr, 25gr, 50gr, 100gr, hingga 250gr. Rata-rata nasabah yang membeli emas di BSM Kantor Cabang Panam adalah nasabah yang memiliki ekonomi menengah ke atas yang mencicil emas kisaran rata-rata 10 gram dan 25 gram. 12

Tentu produk ini akan sangat membantu nasabah yang tidak memiliki dana yang cukup tapi ingin berinvestasi emas. Terkait dengan produk cicil emas ini tergolong baru, maka dibutuhkan pemasaran atau dari segi *marketing mix* yang lebih lagi agar masyarakat mengetahui betapa pentingnya apabila setiap orang berinvestasi dengan emas khususnya emas batangan. Namun seiring dengan perkembangnya, produk penjualan logam mulia ini juga ditawarkan diberbagai elembaga-lembaga keuangan lainnya, seperti pegadaian atau bank syariah lainnya. Hal ini tentu saja menjadi tantangan dan masalah bagi Konter Layanan Gadai di Bank Syariah Mandiri dalam menjualkan produk cicil emas logam mulia ini khususnya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam, terutama dalam hal peningkatan laba atau pendapatan. Karena menurut tabel penjualan cicil emas di atas, kenaikan jumlah nasabah terhadap cicil emas tidak terlalu fantastis, dan penjualan cicil emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam hanya ramai pembeli pada musim-musim tertentu. Sulitnya mencari nasabah cicil emas menyebabkan petumbuhan (*growth*) di

Par Kiau

¹² Angga Wiranata Marjoko (*Pawning Staff* Konter Layanan Gadai di BSM Cabang Panam). 11 Oktober 2016

Dilarang

sebagian atau seluruh karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bank Syariah Mandiri masih relatif kecil, yang menyebabkan adanya pembiayaan yang tidak bagus (non performing loan) di data penjualan produk cicil emas ini. Target pertumbuhan (growth) pada BSM cicil emas ini adalah 100% atau sekitar Rp 1,8 miliar per tahun, tapi setiap tahunnya Bank Syariah Mandiri hanya mampu mengumpulkan 30% - 40% atau sekitar hampir Rp 400 juta sampai Rp 700 juta per tahunnya. 13

Untuk itu penulis menilai bahwa penting untuk mengadakan penelitian dan membahas masalah tersebut dengan judul: "PENGARUH PENJUALAN PRODUK LOGAM MULIA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU PANAM MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM."

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diberikan batasan permasalahan. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh penjualan produk logam mulia terhadap peningkatan pendapatan di Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu panam menurut perspektif Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penjualan produk logam mulia berpengaruh terhadap peningkatkan pendapatan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam?

Perm Kiau

ty of Sultan Syarif

¹³ Boy (*Pawning staff* di Konter Layanan Gadai Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam). 7 November 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang pengaruh penjualan produk logam mulia terhadap peningkatan pendapatan di Bank Syariah Mandiri

Kantor Cabang Pembantu Panam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh produk logam mulia dalam meningkatkan pendapatan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam tentang pengaruh penjualan produk logam mulia terhadap peningkatan pendapatan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam.

Manfaat Penelitian

- Sebagai bahan kajian, serta menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai produk logam mulia di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam.
- b. Sebagai kontribusi pemikiran dan informasi bagi para pembaca, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat dan mahasiswa lainnya.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.Sy) Fakultas Syariah dan Hukum.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

E. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya. ¹⁴ Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, serta penjelasan teori-teori maka penulis membuat hipotesa yaitu:

✓ X (Penjualan Produk Logam Mulia)
 ✓ Y (Terhadap pendapatan Bank
 ✓ Syariah Mandiri)

H0: r = 0 tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara penjualan produk logam mulia dengan pendapatan Bank Syariah Mandiri.

H1: $r \neq 0$, terdapat hubungan positif dan signifikan antara penjualan produk logam mulia dengan pendapatan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di konter layanan gadai di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam yang berlokasi di Jalan HR. Soebrantas KM 9.5 (Depan Ponpes Babussalam), Kel. Sidomulyo, Kec. Tampan, Panam, Pekanbaru, Riau.

2. Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pimpinan cabang dan pawning staff konter layanan gadai di Bank Syariah Mandiri

State Islamic University of Sultan Syarif

¹⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet ke-2, h. 13

Kantor Cabang Pembantu Panam. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh penjualan produk logam mulia terhadap peningkatan pendapatan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. ¹⁵ Populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan seluruh produk di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam.

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. 16 Dan peneliti mengambil data time series yaitu sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang di dapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, dan tahunan. Sampel penelitiannya yaitu data laporan keuangan penjualan produk logam mulia dan pendapatan di Bank Syariah Mandiri pada Januari 2014 – Desember 2015.

Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu data dinyatakan dalam bentuk angka karena dalam

K a

¹⁵ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), cet ke-1, h. 161.

¹⁶ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2011), cet ke-6, h. 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN

Dilarang . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

penelitian ini akan menganalisis laporan keuangan tahun 2014-2015 yang menjadi sample penelitian ini dan peneliti menggunakan data kuantitatif yang bersifat diskrit yakni data yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil menghitung.¹⁷

Data-data yang telah diperoleh akan diinterprestasikan dalam bentuk pemaparan dan analisa sehingga dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini.

Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. 18 Dalam penelitian ini data primer yang digunakan penulis adalah hasil wawancara dengan pimpinan dan Pegawai Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen laporan keuangan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

State Islamic University of Sul **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian adalah: ¹⁹

tan

¹⁷ Donald R. Cooper, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 1998), cet ke-1, h. 19.

¹⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), cet ke-1, h. 103.

¹⁹ Supranto, Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), cet ke-3, h. 16.



Dilarang

sebagian atau seluruh karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

20

- a. Observasi yaitu penulis langsung mendatangi konter layanan gadai di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam untuk memperoleh data tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian.
- b. Wawancara yaitu diperoleh melalui pengamatan kegiatan operasional pada objek yang di teliti dan mengadakan wawancara secara langsung tentang data internal perusahaan dengan pimpinan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam dan staf lainnya.
- c. Dokumentasi penulis ambil dari dokumentasi perusahaan khususnya pada konter layanan gadai, data keuangan di bagian operasional Bank Syariah Mandiri, buku-buku, majalah, dan internet.

Variabel Penelitian 7.

Penelitian ini membahas dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat, diantaranya:²⁰

- variabel independen Variabel bebas atau adalah variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah penjualan produk logam mulia di Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu panam.
- Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah pendapatan di Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu panam.

Kasim Riau

a. State Islamic University of Sultan Syarif

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), cet ke-15, h.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Gambar 1.1

Variabel Penelitian



Untuk lebih jelasnya dan fokus variabel ini maka variabel penelitian sebagai berikut:

X= Penjualan Produk Logam Mulia

Y= Pendapatan Bank Syariah Mandiri

8. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif statistik yaitu metode analisis regresi dengan menggunakan data-data yang sudah ada.

Alasan menggunakan regresi linear sederhana adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).²¹

a. Regresi Linear Sederhana

Metode regresi linear sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen

if Katim Riau

Differently of Surfair Syaffi

²¹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2008), ed 1, cet ke-5, h. 157.



milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

sebagian atau seluruh karya tulis

terhadap variabel dependen.²² Dengan persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:²³

Y = a + bX

Keterangan:

X = Variabel bebas/ independen yaitu penjualan produk logam mulia

Y= Variabel terikat/ dependen yaitu pendapatan di Bank Syariah

Mandiri

a = Konstanta

b = Koefisien regresi yaitu perubahan pada Y jika X berubah satu satuan

b. Koefisien Determinasi

mengetahui seberapa besar sumbangan atau Analisis untuk kontribusi variabel independen (penjualan produk logam mulia) terhadap variabel dependen (pendapatan Bank Syariah). Besar koefisien determinasi (R²) didapat dari menguadratkan koefisien korelasi (r).

Koefisien Determinasi dapat dilambangkan dengan (R2). Dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

²² Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), edisi 1, cet ke-1, h. 93.

²³ Husaini Usman, dkk, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), edisi 2, cet ke-4, h. 216.

milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbei

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

r² = Koefisien Korelasi

c. Korelasi Pearson Product Moment

Koefisien Korelasi dapat dihitung dengan rumus:²⁴

$$r_{xy=\frac{N. \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N.\sum x^2 - (\sum x)^2)}(N.\sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Tabel 1.2 Pedoman Memberikan Interprestasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	
0.00 - 0.199	Sangat rendah	
0.20 - 0.339	Rendah	
0.40 – 0.599	Sedang	
0.60 – 0.799	Kuat	
0.80 - 1.00	Sangat Kuat	

(Sugiyono, 2007: 248)

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (coefficient) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan:

²⁴ J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2000), cet ke-2, h. 201



milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

 $bi \le 0$ = Variabel Independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. $bi \ge 0$ = Variabel Independen berpengaruh positif b. Bila Ho :

terhadap variabel dependen.

Jika t tabel > t hitung maka Ho diterima, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika t tabel < t hitung maka Ho ditolak, berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (penjualan produk logam mulia) terhadap variabel dependen (pendapatan di Bank Syariah Mandiri).

2) Uji F

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independennya terhadap variabel dependennya. Perhitungan statistik F dari **ANOVA** dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu.

Hipotesis yang digunakan adalah:



milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Jika F hitung > F tabel berarti Ho diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika F hitung < F tabel berarti Ho ditolak atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Bila nilai signifikan anova < 0.05 maka model ini layak atau *fit*. Apabila hipotesis nol ditolak berarti secara bersamasama variabel independen (penjualan produk logam mulia) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan bank syariah mandiri).

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak, maka dapat dideteksi dengan melihat *normality probability plot*. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis

milik UIN

garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.²⁵

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, hal tersebut dinamakan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada scatterplot model tersebut. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Titik-titik (data) menyebar di atas dan sekitar angka 0
- b. Titik-titik (data) tidak mengumpul hanya di bawah saja
- c. Penyebaran titik-titik (data) tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar, kemudian menyempit dan melebar kembali
- d. Penyebaran titik-titik (data) sebaiknya tidak berpola

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1

²⁵Singgih Santoso, Buku Latihan SPSS Statistik Parametik, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), cet ke-1, h. 214



© Hak Cipta milik Ul

- sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Angka D-W diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi
- b. Angka D-W di bawah -2 maka terjadi autokorelasi positif
- c. Angka D-W di atas +2 maka terjadi autokorelasi negatif

G. Indikator Variabel

Tabel 1.3 Variabel dan Indikator

1	No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	1	Penjualan (X)	Penjualan	Jumlah	Interval
			adalah proses	pembiayaan atau	
			menjual atau	penjualan logam	
			hasil dari	mulia periode	
			penjualan	Januari 2014 –	
			(sales)	Desember 2015	
			(Menurut, M.		
			Narafin, 2006:		- 4
			60)		
	2	Pendapatan	Pendapatan	Jumlah	Interval
		Bank Syariah	adalah uang /	pendapatan	
		Mandiri (Y)	penghasilan	Bank Syariah	
			yang timbul dari	Mandiri periode	
			aktivitas	Januari 2014 –	
			penjualan	Desember 2015	
			perusahaan.		
			(Menurut		
			Cristopher Pass		
			dan Bryan		
		TI	Lowes, 1999:	CTZAD	TATI
		U	287)	MAAC	IAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tul

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini oleh penulis akan dibagi menjadi lima bab pembahasan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian, Indikator Variabel, dan Sistematika Penulisan.

BAB II PROFIL BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEMBANTU PANAM

Dalam bab ini meliputi yaitu: Sejarah Berdirinya, Visi Misi, Profil Bank Syariah Mandiri, Produk-Produk Investasi Emas, Mekanisme Cicil Emas BSM, Struktur Organisasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis yang terdiri dari Pengertian Logam Mulia, Dasar Hukum Jual Beli Logam Mulia, Sistem Jual Beli Logam Mulia, Kelebihan dan Kekurangan Jual Beli Logam Mulia, Peningkatan Pendapatan Dalam Islam.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini meliputi yaitu: Analisis Perkembangan Penjualan Produk Logam Mulia di Bank Syariah Mandiri KCP Panam, Analisis Perkembangan Pendapatan Operasional Bank Syariah

Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis kepentingan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mandiri KCP Panam, Pengaruh Penjualan Produk Logam Mulia

Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri.

PENUTUP

Dalam bab ini meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.

ODAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau